

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PERAN *SMARTPHONE* TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 JOGONALAN

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh :

RINI PUJI LESTARI

NIM 1812200006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PERAN *SMARTPHONE* TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 JOGONALAN

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh :

RINI PUJI LESTARI

NIM 1812200006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi

Untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

**JUDUL : PERAN *SMARTPHONE* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 JOGONALAN KLATEN**

OLEH : RINI PUJI LESTARI

NIM : 1812200006

Pembimbing I

Drs. H. Sri Wiyata, M. Si.



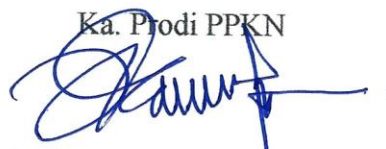
Pembimbing II

Sudiyo Widodo, S. Pd., M.H



Menyetujui,

Ka. Prodi PPKN



Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H

NIK/NIDN. 690 113 332/0605107101

PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Kamis
Tanggal : 03 Juni 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



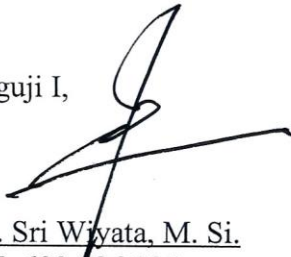
Dr. H. R. Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



Drs. Sabar M. H.
NIP. 19571111 198901 1 001

Penguji I,



Drs. Sri Wiyata, M. Si.
NIK. 690 886 105

Penguji II,



Sudiyo Widodo, S. Pd., M. H.
NIK. 690 113 332

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. R. Warsito, M. Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

1. Nama : Rini Puji Lestari
2. NIM : 1812200006
3. Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5. Fakultas : Keguruan dan ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Klaten,

Yang menyatakan,



Rini Puji Lestari

MOTTO

Satu-satunya dari sumber pengetahuan adalah pengalaman.

Manusia hanya bisa berencana, selanjutnya biar Allah yang akan menentukan, maka lakukan semampu yg kita bisa dengan sungguh-sungguh apa yang kita rencanakan.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bp Sukadi dan Ibu Suwarni yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, kasih sayang serta pengoranan untuk anaknya yang tiada terhingga.
2. Suami tercinta Bambang Jaka Santosa terima kasih, atas kesabaran, doa, cinta, kasih sayang dan kesetiaanmu yang sungguh luar biasa.
3. Jagoanku Luthfiansyah Puji Santosa dan Bidadari tak bersayapku Hanifah Rika Santosa yang selalu mengerti dan menjadikan motivasiku.
4. Sobat sekaligus saudariku Anggraeni Yossie Irfonda, terimakasih jeng bantuanmu sungguh luar biasa.
5. Ibu Puji Rahayu, terimakasih doa dan motivasinya

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peran *smartphone* terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PPKN siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena, itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M. Hum., Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat ijin penelitian guna untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. H. R. Warsito, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan penelitian.
3. Bapak Drs. H. Sri Wiyata, M. Si., pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan demi lancar dan baiknya skripsi ini.
4. Bapak Sudiyo Widodo, S. Pd, M. H., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu selama studi
6. Teman-teman seperjuanganku (Pak Hitoh, Pak Danang, Bu Endang, Bu Waryati, Mas Sendi, Mas Joned yang telah memotivasiku.
7. Bapak Ibu guru SMP N 2 Jogonalan yang telah memotivasiku

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Klaten,

Penulis



Rini Puji Lestari

NIM. 1812200006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAKSI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	7
C. Penegasan Judul.....	8
D. Pembatasan Masalah.....	14
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Manfaat Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II. LANDASAN TEORI	18
A. Pengertian Peran.....	18
B. <i>Smartphone</i>	20
1. Pengertian <i>Smartphone</i>	20

2. Sejarah <i>Smartphone</i>	21
3. Fitur aplikasi <i>Smartphone</i>	22
4. Macam-macam <i>Smartphone</i>	31
5. Manfaat <i>Smartphone</i>	38
6. Dampak <i>Smartphone</i>	39
C. Prestasi Belajar	40
D. Pengertian Pelajar/Siswa.....	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Waktu, Tahapan, dan Tempat Penelitian	44
B. Populasi dan Subjek Penelitian	45
C. Metodologi Penelitian.....	46
D. Rancangan Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Instrumen Penelitian	55
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Data Awal Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.....	64
B. Data Pengamatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.....	67
C. Pembahasan	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Presentase Ketuntasan Belajar siswa	62
Tabel 4.2	Data Nilai Pretest (Data Awal)	63
Tabel 4.3	Data Ketuntasan Belajar (Data Awal)	64
Tabel 4.4	Data Posttest Siklus I	66
Tabel 4.5	Data Hasil Test Siklus I	67
Tabel 4.6	Data Ketuntasan Belajar Siklus I	67
Tabel 4.7	Data Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus-Siklus I	68
Tabel 4.8	Prosentase Data Hasil Test Siklus II	71
Tabel 4.9	Data Hasil Test Siklus II	72
Tabel 4.10	Data Ketuntasan Belajar Siklus II	72
Tabel 4.11	Data Hasil Refleksi Siklus II	73

ABSTRAK

PERAN SMARTPHONE TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 JOGONALAN

Oleh:
RINI PUJI LESTARI
1812200006

Tujuan penelitian ini antara lain, adalah untuk mengetahui bagaimana peran *smartphone* terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKN siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan Klaten. Rumusan masalah yang akan dibahas berkaitan dengan bagaimana peran *smartphone* terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKN siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan Klaten?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian tindakan yang dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan. Hasil tindakan dan refleksi tersebut dijadikan sebagai langkah pemilihan tindakan berikutnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini yang menjadi subyek adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Jogonalan, Klaten, dengan jumlah siswa 32 anak.

Setelah dilakukan pengamatan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SMP N 2 Jogonalan masih rendah, banyak siswa yang mempunyai *smartphone* tetapi tidak digunakan untuk mengerjakan tugas dan memahami materi lebih mendalam. Membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru untuk menyediakan link yang dibutuhkan. Melalui penerapan metode daring menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas dilihat adanya peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Dapat dinilai dari ketepatan pengumpulan tugas dan juga presensi. Nilai rata-rata pengerjaan tugas pada pra siklus 47% yang mengerjakan dengan baik dan tepat waktu siklus I mencapai 87,5% dan pada siklus II naik menjadi 100%. Jadi seluruh indikator keberhasilan pada aktivitas siswa kelas VII B telah tercapai. Peningkatan prestasi belajar siswa karena siswa sudah memanfaatkan *smartphone* dengan baik dalam memahami materi yang diberikan oleh peneliti. Ketuntasan belajar siswa sudah terpenuhi yaitu 100% dari jumlah siswa memperoleh ≥ 75 .

Kata Kunci: peran, *smartphone*, prestasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini semakin pesat, berbagai kemajuan teknologi dapat kita peroleh dengan mudahnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi itu komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana. Salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah *smartphone*.

Pendidikan merupakan pilar penting bagi pembangunan bangsa. Suatu bangsa yang maju dilihat dari tingkat pendidikan yang tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia menjadi sumber utama dalam pembangunan bangsa karena jika kualitas sumber daya manusia tinggi maka akan memudahkan pembangunan bangsa. Namun jika sumber daya manusia rendah maka pembangunan bangsa akan terhambat.

Pada masa sekarang ini tidak jarang ditemukan orang tua yang menghabiskan waktu sibuk bekerja, yang mana pekerjaan itu dilakukan semata-mata hanya untuk kepentingan anak. Ditinjau dari sisi psikologi, kebutuhan anak bukan hanya sebatas kebutuhan materi semata, anak juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang terdekatnya, khususnya orang tua. Realitanya, banyak anak yang kurang mendapatkan

kebutuhan afeksi (kasih sayang), disebabkan orang tua sibuk mencari uang demi untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan.

Prestasi belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*,1993,21 terdapat 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor internal, adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Yang termasuk faktor jasmaniah (fisiologis) antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, sedangkan yang termasuk factor psikologis meliputi intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), non intelektual (motifasi belajar, sikap,

perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur), dan faktor kondisi fisik.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik sendiri meliputi rumah, sekolah, peralatan, dan alam, sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat, dan teman.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa motivasi dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya

Perkembangan kemajuan teknologi komunikasi dewasa ini berlangsung sedemikian pesatnya, sehingga para ahli menyebut gejala ini sebagai suatu revolusi dalam bidang teknologi. Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK),

secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Kementrian Negara Riset dan Teknologi:2006)

Pada zaman sekarang teknologi berkembang dengan pesatnya. Teknologi diciptakan untuk mempermudah urusan manusia dan mempermudah segala sesuatunya. Berbagai macam jenis teknologi yang tidak terhitung jumlahnya dapat kita jumpai di jaman modern ini mulai dari *smartphone*, *laptop*, dan sebagainya. Semakin canggih suatu zaman maka semakin banyak alat atau media canggih yang terus berkembang pesat dan semakin banyak pula orang menggunakannya untuk kebutuhan dalam mencari informasi dan memudahkan dalam pekerjaannya sehari hari.

Namun, walaupun pada awalnya teknologi diciptakan untuk menghasilkan dampak positif, di sisi lain teknologi juga memberikan dampak negatif. Contohnya, seperti *smartphone*. Dalam kasus maraknya penggunaan *smartphone* dikalangan anak-anak, timbul dampak negatif yang diakibatkan oleh penggunaan *smartphone* dikalangan anak-anak. Dampak negatif yang ditimbulkan seperti, menjadikan kecanduan terhadap anak-anak dibawah umur, tingkat keinginan belajar menurun saat di sekolah maupun di rumah dan anak anak akan malas bergerak.

Keluarga berperan penting bagi perkembangan pribadi anak, baik sosial, emosional maupun intelektualnya. Pada diri anak akan tumbuh motivasi, kesadaran dirinya, dan identitas skill serta kekuatan/ kemampuan-kemampuannya sehingga memberi peluang untuk sukses belajarnya,

identitas gender yang sehat, perkembangan moral dengan nilainya dan sukses lebih primer dalam keluarga dan kerja/ kariernya kelak. Terhadap semua itu pengaruh peran keluarga yang paling kuat adalah terhadap prestasi belajar anak dan hubungan sosial yang harmonis.

Penggunaan telepon genggam (*Smartphone*) semakin marak dikalangan masyarakat mulai dari kalangan birokrat, pengusaha, ibu-ibu, mahasiswa, pelajar, sopir taksi, tukang ojek, sampai penjual sayur. Ini pertanda bahwa pemakaian telepon seluler tidak lagi dimaksudkan sebagai *symbol prestice*, melainkan lebih banyak digunakan untuk kepentingan bisnis, organisasi, dan urusan keluarga.

Prestasi juga dipengaruhi oleh motivasi. Menurut Wlodkowsky (dalam Sugihartono dkk, 2007) Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Adapun ciri-ciri siswa yang termotivasi belajar untuk berprestasi antara lain tekun, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan dengan tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.

Banyak fungsi dari kegunaan *Smartphone*, diantaranya *smartphone* sebagai media hiburan, penyampaian informasi melalui *SMS*, *facebook*, *twitter*, *google*, dan lain sebagainya. Pada hakikatnya, kemajuan teknologi

dan pengaruhnya dalam kehidupan adalah hal yang tidak dapat kita hindari, dikarenakan saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi yang telah mempengaruhi gaya hidup dan perilaku masyarakat, memang pengaruh kemajuan teknologi zaman dahulu dan di zaman sekarang berbeda, pada zaman dahulu teknologi belum secanggih di zaman sekarang. Bukan hanya dikalangan masyarakat, akan tetapi pada saat ini di dalam dunia pendidikan *Smartphone* telah marak digunakan oleh kalangan peserta didik, baik digunakan sebagai media informasi maupun sebagai media pembelajaran. Penggunaan *smartphone* bagi peserta didik menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan *smartphone* segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak. Di zaman yang serba praktis dan modern sekarang ini banyak peserta didik yang menggunakan *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari baik untuk memperoleh informasi maupun sebagai media pembelajaran. Peserta didik dapat menggunakan teknologi *smartphone* ini secara positif ataupun negatif tergantung pada setiap individu. Contoh positif dari penggunaan *smartphone* adalah memanfaatkan *smartphone* untuk membantu peserta didik sebagai media pembelajaran. Namun, ada beberapa hal yang perlu dikhawatirkan dalam pemanfaatan *hanpdhone* oleh peserta didik seperti penggunaan tidak sesuai kondisi. Misalnya menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran untuk sms-an dengan teman atau untuk bermain game.

Dari beberapa paparan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “Peran *Smartphone* dalam peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan Klaten”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul penelitian merupakan ungkapan sebuah naskah yang harus mempunyai makna dan alasan ilmiah yang dapat dikaji secara nalar sehingga judul tersebut bukan yang tanpa makna. Alasan pemilihan judul penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Alasan Obyektif

- a. *Smartphone* merupakan alat yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran *online* maupun *offline*.
- b. *Smartphone* sebagai alat komunikasi bagi siswa yang mempermudah melakukan komunikasi antar siswa dan guru serta proses interaksi di dalamnya.

2. Alasan Subyektif

- a. Judul skripsi yang ada sesuai jurusan dan program studi penulis
- b. Penulis saat ini bekerja di SMP Negeri 2 Jogonalan sehingga mempermudah penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian yang akan dikumpulkan.

- c. Penulis ingin mengetahui bagaimana peran *Smartphone* dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PPKN siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan, Klaten.

C. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah : ***PERAN SMARTPHONE DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 JOGONALAN***. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

1. Peran

Para ahli menyatakan bahwa secara umum pengertian Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu

Teori Peran Menurut Para Ahli :

- a. Peran menurut Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

- b. Sedangkan menurut Merton (dalam Raho 2007 : 67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.
- c. Selanjutnya Menurut Dougherty & Pritchard tahun 1985 (dalam Bauer 2003: 55) teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”.

2. *Smartphone*

Smartphone pada dasarnya adalah pembaharuan teknologi komunikasi dari *smartphone*. *Smartphone* dibuat dalam upaya memudahkan manusia dalam mengelola serta mengembangkan pemikirannya melalui berbagai fitur yang disediakan. Fitur tersebut

biasanya seperti akses informasi, estimasi, akses lokasi, layanan pendaftaran, dan lain sebagainya.

Menurut para ahli, pengertian *smartphone* adalah :

- a. Williams dan Sawyer (2011), menurutnya definisi *smartphone* adalah telepon selular yang menggunakan berbagai layanan seperti memori, layar, mikroprosesor, dan modem bawaan, sehingga fitur yang ada pada *smartphone* ini terasa lebih lengkap dibandingkan dengan smartphone biasa.
- b. Menurut Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), 83, *Smartphone* adalah telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, fungsinya tidak hanya untuk SMS dan telepon saja tetapi pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna. Dengan kata lain, telepon cerdas merupakan komputer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah telepon

Dari beberapa pengertian *smartphone* menurut para ahli diatas, secara singkatnya smartphone merupakan ponsel yang mempunyai fungsi-fungsi seperti komputer pribadi dan mampu melakukan fungsi-fungsi pada komputer pribadi tersebut. Ponsel tersebut berukuran sedikit lebih besar dari ponsel biasa dan mempunyai layar lebih besar dari ponsel biasa. Ponsel tersebut mempunyai kemampuan tambahan seperti mengakses internet, mengirim email dan lain-lain.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, banyak sekali inovasi-inovasi baru yang telah muncul ke publik dengan hadirnya *smartphone*. Seperti dengan hadirnya fitur kamera yang menjadi komponen wajib bagi hampir semua *smartphone*.

3. Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata , yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), Yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan atau dikejakan).

Sedangkan menurut Nasrun Harahap (2011), prestasi adalah penilaian pendidikan, perkembangan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan kepada murid, serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Sebuah prestasi tidak akan pernah diraih tanpa perjuangan dan juga melewati berbagai tantangan. Prestasi akan bisa dicapai dengan keuletan, kerja keras, kesabaran dan kepercayaan diri. Dan sebuah prestasi tidak hanya bisa diraih secara individu saja, tetapi sebuah prestasi kadangkala bisa diraih dengan berkelompok.

Dari berbagai pengertian prestasi yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang dicapai dengan keuletan, kerja keras kesabarandan juga kepercayaan diri, baik didapat secara individu maupun kelompok.

4. Siswa atau Pelajar

Pelajar adalah istilah lain dari siswa / murid / peserta didik. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian murid berarti orang (anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Sedangkan menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan (2005), pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, dari mana pun, siapa pun, dalam bentuk apa pun, dengan biaya apa pun untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar-mengajar, murid sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Murid akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Siswa atau anak adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

Dalam proses belajar-mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah murid/anak didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat atau fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik murid. Itulah sebabnya murid atau anak didik adalah merupakan subjek belajar.

Dengan demikian, tidak tepat kalau dikatakan bahwa murid atau anak didik itu sebagai objek (dalam proses belajar-mengajar). Memang dalam berbagai statment dikatakan bahwa murid/anak didik dalam proses belajar-mengajar sebagai kelompok manusia yang belum dewasa dalam artian jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, memerlukan pembinaan, pembimbingan dan pendidikan serta usaha orang lain yang dipandang dewasa, agar anak didik dapat mencapai tingkat kedewasaannya. Hal ini dimaksudkan agar anak didik kelak dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, warga negara, warga masyarakat dan pribadi yang bertanggung jawab.

Pernyataan mengenai anak didik sebagai kelompok yang belum dewasa itu, bukan berarti bahwa anak didik itu sebagai makhluk yang lemah, tanpa memiliki potensi dan kemampuan. Anak didik secara kodrati telah memiliki potensi dan kemampuan-kemampuan atau talent tertentu. Hanya yang jelas murid itu belum mencapai tingkat optimal

dalam mengembangkan talent atau potensi dan kemampuannya. Oleh karena itu, lebih tepat kalau siswa dikatakan sebagai subjek dalam proses belajar-mengajar, sehingga murid/anak didik disebut sebagai subjek belajar.

5. SMP Negeri 2 Jogonalan Klaten

SMP Negeri 2 Jogonalan adalah lingkungan sekolah yang terletak di kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten yang penulis jadikan obyek penelitian skripsi ini.

Dengan demikian penegasan judul yang dimaksud bahwa kepemilikan *smartphone* dikalangan siswa merupakan sebuah sarana, untuk menjalin interaksi komunikasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan, Klaten.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka diperlukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini dibatasi pada penelitian tindakan kelas prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan Klaten.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, beberapa masalah yang akan dibahas berkaitan dengan peran

Smartphone dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PPKN siswa adalah bagaimana peran *smartphone* dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PPKN siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan Klaten?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain, adalah Untuk mengetahui Bagaimana peran *smartphone* terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PPKN siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jogonalan Klaten.

G. Manfaat Penelitian

Setelah selesai dilakukan penelitian, diharapkan hasil dari penelitian ini hasilnya memiliki makna dan manfaat yang sangat berarti, baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat penelitian teoritis yaitu sebagai khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan rujukan oleh para guru, peserta didik dan mahasiswa mengenai peran *Smartphone* terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PPKN.

Sedangkan manfaat penelitian secara praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sebagian guru sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan dalam membuat peraturan disekolah dan juga dalam mengawasi peserta didiknya dalam rangka meningkatkan peserta didik dan mencegah turunnya prestasi belajar peserta didik SMP N 2 Jogonalan

Klaten khususnya kelas VII, dan lebih lagi bagi seluruh peserta didik SMP N 2 Jogonalan Klaten lainnya.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan pula bermanfaat bagi para peneliti, praktisi pendidikan sebagai bahan acuan atau bahan diskusi untuk merencanakan pembelajaran maupun membuat peraturan disekolah sehingga penggunaan *Smartphone* mampu digunakan dengan selayaknya.

H. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman tentang penelitian ini maka dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Judul, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memuat penjelasan-penjelasan tentang teori-teori yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Bentuk dan Strategi Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bagian ini berisi tentang Analisis Data yang terdiri dari Persiapan Penelitian, Deskripsi Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PPKn dengan menggunakan *smartphone* di SMP N 2 Jogonalan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PPKn di SMP N 2 Jogonalan masih rendah, banyak siswa yang mempunyai *smartphone* tetapi tidak digunakan untuk mengerjakan tugas dan memahami materi lebih mendalam. Membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru untuk menyediakan *link* yang dibutuhkan.
2. Melalui penerapan metode daring menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas dilihat adanya peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Dapat dinilai dari ketepatan pengumpulan tugas dan juga presensi. Nilai rata-rata pengerjaan tugas pada pra siklus 47% yang mengerjakan dengan baik dan tepat waktu siklus I mencapai 87,5% dan pada siklus II naik menjadi 100%. Jadi seluruh indikator keberhasilan pada aktivitas siswa kelas VII B telah tercapai.

Melalui penerapan metode daring menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Peningkatan ini terlihat dari jumlah ketuntasan prestasi belajar siswa Kelas VII B yang mengalami peningkatan. Hasil dari tes siklus I diperoleh nilai tertinggi 86 dan

nilai terendah 70. Jumlah siswa yang belajar tuntas meningkat sebanyak 28 siswa dari 47% siswa menjadi 87,5% siswa setelah diberi tindakan. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Ketuntasan belajar siswa meningkat 12,5% dari 87,5% menjadi 100%. Peningkatan prestasi belajar siswa karena siswa sudah memanfaatkan smartphone dengan baik dalam memahami materi yang diberikan oleh peneliti. Ketuntasan belajar siswa sudah terpenuhi yaitu 100% dari jumlah siswa memperoleh ≥ 75 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan :

1. Pada pembelajaran PPKn sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga memberikan rangsangan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan menumbuhkan keaktifan siswa.
2. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran PPKn, penelitian ini hendaknya mampu disajikan didalam RPP sebagai alternatif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dan keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa.
3. Bagi pihak sekolah dan lembaga terkait lainnya serta peneliti berikutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan materi yang lainnya sehingga diperoleh simpulan yang lebih luas guna memperkaya khasanah penelitian di Indonesia, melengkapi perbendaharaan metode pembelajaran, serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Widodo supriyono, 2013, Psikologi Belajar, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, Moh, 1982 Penelitian Prosedur dan strategi, Bandung: Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmaja, Prawira, Purwa. 2017. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Aw, Suranta. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Barbara, Kozier. 1995. *Peran Dan Mobilitas Kondisi Masyarakat*. Jakarta: Gunung Agung.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Bauer, Jeffrey C. 2003. *Role Ambiguity and Role Clarity. Clermont: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States*
- Creswell, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dougherty and Pritchard. 1985. *Peran memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku didalam organisasi*.
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta:Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Khan, Ali Shafique, Prof Dr. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Penerbit: Pustaka Setia.
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 1986. *Didaktik Asasasas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwodarminto, WJS. 2002. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus*

- Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarsih, Madya. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Williams, B.K. and Sawyer, S.C. 2011. *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications. (9th edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Wiratmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harahap, _____ Nasrun. _____ 2011. <http://kejarmimpi.blogspot.com/2011/11/prestasibelajar.html>. Diposkan oleh A'an Setiawan at Minggu, November 20, 2011.
- Herbert, Blumer dan Elihu Katz. 1974. *Macam-macam Teori Komunikasi*. Dari <http://www.matematika-umsu.co.id/2013/04/macam-macam-teori-komunikasi.html>.
- <https://kupandu.net/sistem-operasi-smartphone>, diunduh tanggal 28 Desember 2020.
- <https://sekawanmedia.co.id/pengertian-internet-sejarah-perkembangan-dan-manfaat-internet>.